

**EVALUASI PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
PENJAS DI MASA PANDEMI COVID DAN ERA NORMAL
DI SMA NEGERI 2 SIMEULUE BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

**ANDRA SALEH
NIM. 1711040027**



**UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
BANDA ACEH
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENJAS DIMASA PANDEMI COVID DAN ERA NORMAL DI SMA NEGERI 2 SIMEULUE BARAT

Skripsi ini telah disetujui untuk di pertahankan dihadapan tim penguji
skripsi Progran Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Bina Bangsa Getsampena

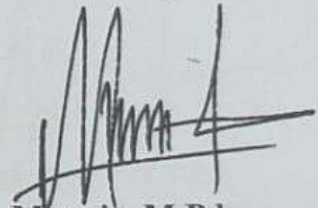
Banda Aceh, 14 Februari 2022

Pembimbing I,



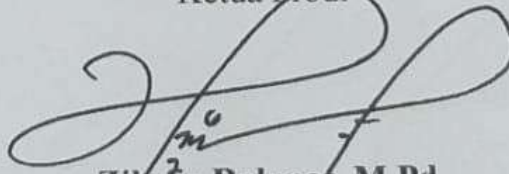
Dr. Musdiani, M.Pd
NIDN. 0031126364

Pembimbing II,



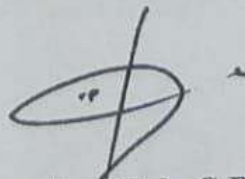
Munzir, M.Pd
NIDN. 1301018301

Menyetujui
Ketua Prodi



Zikrur Rahmat, M.Pd
NIDN.0131078402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsampena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 0031126364

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Tentang Pandemi Covid 19	7
2.2 Konsep Pelaksanaan Pembelajaran	8
2.2.1 Pengertian Pembelajaran	10
2.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran	10
2.2.3 Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	11
2.3 Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Adanya Pandemi <i>Covid-19</i>	13
2.4 Pelaksanaan Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19	16
2.5 Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Oleh Kepala Satuan Pendidikan	18
2.6 Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Oleh Guru	19
2.7 Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Oleh Peserta Didik	23
2.8 Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Oleh Oran Tua/Wali	26
2.9 Penelitian Yang Relevan	29
2.10 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Desain Penelitian.....	34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.4 Data dan sumber data penelitian	35
3.5 Instrumen Penelitian	35
3.6 Populasi dan Sampel	36
3.7 Teknik Analisis data.....	37
3.8 Rancangan Proses	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Desain Penelitian	34
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
4.3 Data dan sumber data penelitian	35
4.4 Instrumen Penelitian	35
4.5 Populasi dan Sampel.....	36

4.6 Teknik Analisis data	37
4.7 Rancangan Proses.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	57
5.2 Implikasi hasil penelitian	57
5.3 Saran	58

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses interaksi antara dua elemen atau lebih melalui berbagai proses untuk mencapai tujuan. Di mana melalui pendidikan seseorang mendapatkan ilmu, pengalaman, wawasan dan dapat meningkatkan derajat serta mendapatkan kedudukan di kalangan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) Nomor 20 Tahun 2003 yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 18 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan surat edaran tentang segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran COVID-19 terutama pada bidang pendidikan. Kemudian pada tanggal 24 Maret 2020 Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease-19 (COVID-19). Surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah

melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Proses belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19.

Hal ini tersebut menjadi salah satu langkah pemerintah dalam upaya memutus tali penyebaran COVID-19 di Indonesia. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Adanya pembelajaran daring menjadikan peserta didik memiliki waktu belajar yang leluasa, peserta didik dapat belajar di manapun dan kapanpun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru melalui beberapa aplikasi yang sudah ada antara lain dengan aplikasi classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom, maupun dengan melalui whatsapp group. Pembelajaran daring ini merupakan inovasi dari pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar Kemudian pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Simeulue Barat juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh yang bekerjasama dengan orang tua peserta didik. Keberhasilan suatu model atau media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Karena faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik yang mempengaruhinya (Nakayama & Yamamoto, 2011: 200).

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir secara kritis, stabilitas emosional keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial).

Menurut Rosdiani (2015: 1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa yang berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral, pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan yang baik harus mengacu pada kurikulum, tidak terkecuali Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengacu pada kurikulum 2013. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dalam kurikulum 2013 ini adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada umumnya didominasi oleh gerakan fisik yang dilaksanakan di ruangan lapangan. Sementara menurut Supriyadi (2018: 7) metode untuk terbuka atau di pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas,

demonstrasi, dan sedikit penjelasan. Pada masa pandemi COVID-19 ini pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi dapat terlaksana dengan baik dan dapat dilakukan secara daring ataupun online.

Kemudian pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMA Negeri 2 Simeulue Barat yang semula dilakukan secara bertatap muka langsung, kini pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara daring/jarak jauh. Hal ini tentunya berdampak pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan di SMA Negeri 2 Simeulue Barat antara lain mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang tidak sesuai dengan RPP, peserta didik dan orang tua yang mengeluh akan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi anaknya belajar secara daring, beberapa peserta didik mengalami dan memiliki keterbatasan jaringan internet, dan tidak semua peserta didik memiliki alat komunikasi (handpone) yang memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas Sehingga diperlukan gambaran mengenai implementasi pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih baik lagi maka. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui implementasi pembelajaran. **"Evaluasi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi COVID 19 dan Era New Normal di SMA Negeri 2 Simeulue Barat"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang evaluasi peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Corona Virus Disease-19 di SMA Negeri 2 Simeulue Barat.

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui dan menganalisa tentang kualitas pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Corona Virus Disease-19 di SMA Negeri 2 Simeulue Barat.

1.4. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalahnya hanya Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih terfokuskan dan mendalam serta menghindari penafsiran yang berbeda. Penelitian ini difokuskan pada kualitas Peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Corona Virus Disease-19 di SMA Negeri 2 Simeulue Barat.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dicapai oleh penulis dalam penelitian proposal skripsi ini yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai kualitas pembelajaran pendidikan jasmani pada masa

pandemi Corona Virus Disease-19 di SMA Negeri 2 Simeulue Barat pada Kabupaten Simeulue.

- b. Penelitian ini dapat menambah kajian teori untuk digunakan dalam penelitian yang sejenis mengenai implementasi kualitas pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Corona Virus Disease-19 di SMA Negeri 2 Simeulue Barat pada Kabupaten Simeulue.

2. Manfaat secara praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk masukan bagi calon guru dan guru pendidikan jasmani agar dapat mengoptimalkan kesesuaian implementasi kualitas pembelajaran pada masa pandemi Corona Virus Disease-19 di SMA Negeri 2 Simeulue Barat pada Kabupaten Simeulue.
- b. Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya mengenai sumber-sumber yang dapat digunakan dalam penelitian ini mengenai implementasi kualitas pembelajaran pada masa pandemi Corona Virus Disease-19.